

# ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN MORFOLOGI PADA TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LOTU

*By* Eden Putri Harefa

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN MORFOLOGI PADA <sup>4</sup>TEKS  
ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LOTU**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**EDEN PUTRI HAREFA  
NIM 202124014**

<sup>16</sup>**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NIAS  
2024**

## Daftar Isi

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	3
1.2 Fokus penelitian .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan hasil Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori .....	6
2.1.1 Hakikat Morfologi .....	6
2.1.2 Proses Morfologi .....	6
2.1.3 Penggolongan Morfem.....	11
2.1.4 Teks Ulasan.....	9
2.2 Kerangka Berpikir.....	15
2.2.1 Penelitian Relevan .....	16
2.2.2 Analisis Kesalahan Berbahasa .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan kebutuhan bagi setiap manusia untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Tidak ada aktifitas manusia yang tidak disertai dengan bahasa. Namun, masih terdapat dikalangan masyarakat maupun pelajar yang masih belum memahami penggunaan bahasa benar. Untuk mengatasi hal itu maka perlu pendidikan dan bimbingan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah ditemukan pada saat pelaksanaan magang di sekolah kesalahan itu terjadi pada umumnya disebabkan oleh faktor kompetensi siswa, seperti kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, keterbatasan dalam mengingat atau sering lupa sehingga menyebabkan kesalahan dalam penulisan yang tepat. Dalam hal ini siswa memang kurang memahami penggunaan morfologi yang benar.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik mengangkat sebuah judul yaitu: “**Analisis Kesalahan Penggunaan Morfologi Pada Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu**”.

**1.2 Fokus Penelitian**

Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan penggunaan morfologi pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu.

**1.3 Rumusan Masalah**

- 1.3.1 Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan morfologi pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu ?
- 1.3.2 Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan prefiksasi, infiksasi, dan sufiksasi, dan konfiksasi pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu ?

**1.4 Tujuan Penelitian**

1.4.1 Menganalisis kesalahan penggunaan morfologi pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu.

1.4.2 Menganalisis kesalahan penulisan prefiksasi, infiksasi, dan sufiksasi, dan konfiksasi pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu

## 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak orang baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai bentuk kesalahan bidang morfologi .

### 1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran dalam memahami tataran penggunaan morfologi Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, melatih, dan meningkatkan kemampuan dalam menulis teks ulasan yang sesuai dengan tataran penggunaan morfologi Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi teks ulasan siswa.

## BAB II TINJAUAN PUSATAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Hakikat Morfologi

Secara etimologis, istilah "morfologi" berasal dari penggabungan kata "morf" yang berarti 'bentuk' dan "logi" yang berarti 'ilmu'. Dalam linguistik, morfologi mengacu pada 'studi tentang struktur kata dan cara pembentukannya'. Di bidang biologi, morfologi juga merujuk pada 'studi tentang struktur sel-sel tumbuhan atau organisme hidup'. Meskipun digunakan dalam konteks yang berbeda, baik dalam linguistik maupun biologi, istilah morfologi menekankan pada penelitian tentang berbagai bentuk yang ada.

Pada mulanya, studi ini lebih dikenal dengan istilah "morphemics", yang fokusnya adalah pada analisis morfem. Namun, seiring perkembangan dan evolusi bahasa, istilah "morfologi" menjadi lebih umum digunakan dan diterima luas.

#### 2.1.2 Proses Morfologi

##### a. Proses Afiks (Afiksasi)

Afiksasi juga dikenal sebagai penggabungan akar kata dengan afiks. Afiks merupakan bentuk terikat yang ditambahkan pada kata dasar.

- a) Prefiks
- b) Infiksasi
- c) Sufiks
- d) Konfiks

##### b. Proses Pengulangan (Reduplikasi)

Beberapa jenis pengulangan meliputi:

- 1) Pengulangan seluruh merupakan pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan.
- 2) Pengulangan sebagian mengacu pada pengulangan bagian dari bentuk dasar tanpa mengubah fonem.

15  
3) Pengulangan yang dikombinasikan dengan penambahan afiks mengacu pada pengulangan bentuk dasar yang juga melibatkan pemberian afiks secara bersamaan untuk mendukung arti tertentu.

13  
4) Pengulangan dengan perubahan fonem adalah pengulangan kata dasar yang melibatkan perubahan bunyi pada salah satu fonemnya.

### c. Proses Pemajemukan (komposisi)

Penggabungan ini sering digunakan dalam pembentukan kata karena banyak konsep yang belum memiliki kata sendiri. Proses komposisi atau pemajemukan adalah saat dua morfem dasar atau lebih bergabung secara padu untuk membentuk arti baru.

## 2.1.3 Penggolongan Morfem

Dalam konteks ini, sebagai "unit" terkecil, morfem tidak dapat dipisahkan lagi tanpa menghilangkan maknanya. Dalam studi morfologi, morfem dibedakan berdasarkan beberapa kriteria, seperti kebebasan dan makna. Morfem bebas adalah morfem yang dapat digunakan langsung dalam percakapan tanpa perlu bergabung dengan morfem lain.

## 2.1.4 Teks Ulasan

### a. Pengertian Teks Ulasan

2  
Menurut Kosasih, teks ini mirip dengan resensi, yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah karya atau buku kepada pembaca serta membantu mereka memahami isi karya atau buku tersebut, bahkan mungkin juga membangkitkan minat pembaca untuk membeli atau memiliki karya tersebut.

### b. Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

1  
Beberapa ciri kebahasaan teks ulasan antara lain:

a. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti, yakni, yaitu.

b. temporal, seperti "sejak", "semenjak", "kemudian", dan "akhirnya".

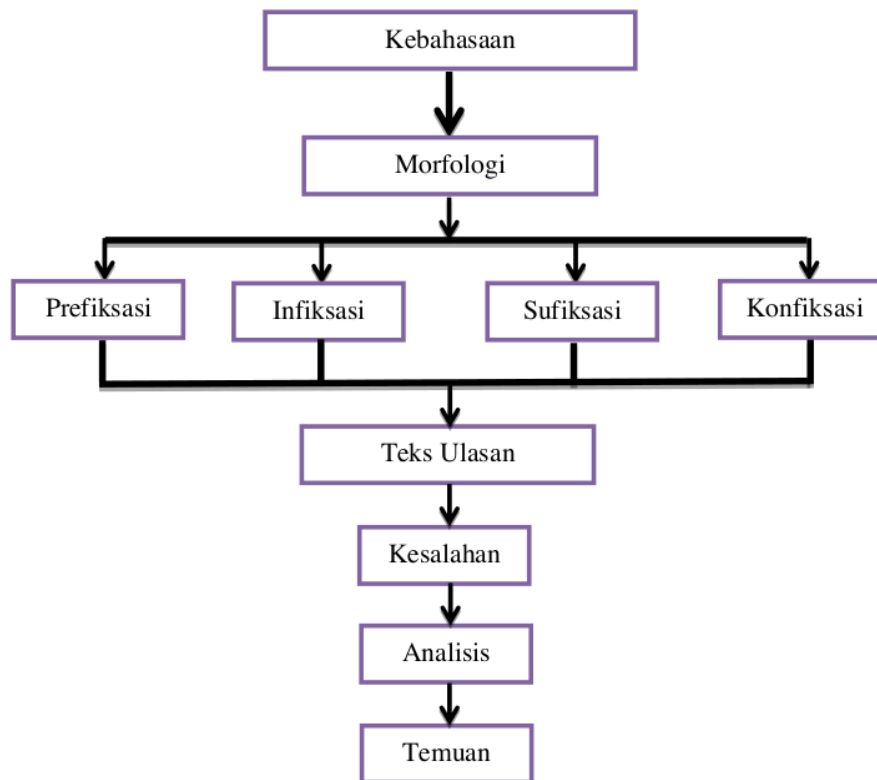
c. Banyak menggunakan kata penghubung yang menyatakan 10, seperti "karena" dan "sebab".

- d. Menggunakan pernyataan yang memberikan saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks, sering kali ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *jangan, harus, hendaknya*.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan mengkaji kesalahan berbahasa yang terdapat dalam teks ulasan siswa. Teks ulasan merupakan jenis tulisan yang berisi analisis, komentar, dan pandangan mengenai suatu objek. Melalui teks ini, penulis ulasan memberikan informasi terkait dengan objek yang sedang dibahasnya.

Berikut ini adalah kerangka berpikir tentang analisis kesalahan penggunaan morfologi pada teks ulasan siswa.



### 2.2.1 Penelitian Relevan



Telah banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi. Namun, peneliti berusaha untuk menyelaraskan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas topik ini lebih awal.

### **2.2.2 Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis kesalahan adalah proses yang didasarkan pada pemeriksaan kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar terhadap objek yang jelas. Jelas di sini mengacu pada sesuatu yang telah ditetapkan sebagai tujuan. Tidak ada satu pun bahasa yang bisa dikuasai tanpa belajar. Pembelajaran ini melibatkan latihan berulang-ulang dengan perbaikan.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 3.1.1 Pendekatan

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggunakan data teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu. Pendekatan kualitatif digunakan dalam metode deskriptif ini..

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan Bahasa Indonesia dalam teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu. Kesalahan yang diteliti khususnya terfokus pada aspek morfologi.

#### 3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berarti menarik kesimpulan dari data spesifik untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam.

### 3.2 Variabel Penelitian

1. Teks ulasan
2. Prefiksasi, Infiksasi, Sufiksasi, Konfiksasi.

### 3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di SMP Negeri 2 Lotu yang beralamat di jl. Gunungsitoli-Lahewa Km 31.5 Hilindruria Desa Maziaya Kec. Lotu.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah teks ulasan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lotu.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen utama atau alat dalam pengumpulan dan analisis data.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah analisis kesalahan berbahasa pada bidang morfologi, yang berfungsi sebagai panduan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa.

- a) Teknik baca
- b) Teknik catat

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### a. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, peneliti mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa dan mengklasifikasikannya ke dalam kelompok-kelompok tertentu.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui teks naratif yang menggambarkan semua data yang telah direduksi dari proses analisis data.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang analisis kesalahan morfologi pada teks ulasan siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah gambaran mengenai data dan temuan yang dikumpulkan peneliti berdasarkan analisis data. Setelah mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tersebut.

**Data teks ulasan 1 :** Pretty Margareth Zega

Judul teks ulasan: Buku “Atheis”

Semenjak hasan mencintai Kartini, dia pun juga bergaul dengan teman-teman Kartini. Hasan mencoba untuk menyadarkan kartini dan Rusli dengan memberikan ceramah-ceramahnya. Tanpa disadari pemikiran-pemikiran Rusli melekat di kepala Hasan.

Adapun kesalahan penggunaan morfem prefiks, di mana terdapat:

a. *Disekolah* itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini.

**Data teks ulasan 2 :** Crist Toven Zega

Judul teks ulasan : Putra naga

Desa manggir kelihatan sangat asri, penduduknya begitu ramah dan pandai bersilahturami satu sama lain. Dan desa ini menjadi salah satu contoh walaupun mereka terasing dari dunia, tetapi mereka mempunyai tatakrama yang luar biasa. Desa tersebut *di pimpin* oleh Ki Ageng Mangi Monobowo. Dia adalah pemimpin yang bijak dan adil, dia di pilih sebagai pemimpin karna dia mampu mengetahui atau meramal sesuatu yang belum terjadi.

Suatu hari Ki ageng meramalkan bahwa suatu saat nanti sebuah pisau dapur akan menghilang. Pisau itu masuk *ke dalam* perut seorang yang sedang hamil dan anak yang dilahirkan akan menjadi naga yang melindungi desa.

Kesalahan dalam penggunaan morfem salah satunya adalah dalam penggunaan morfem prefiks.

a. Desa tersebut *di pimpin* oleh Ki Ageng Mangi Monobowo.

b. Pisau itu masuk *kedalam* perut seorang yang sedang hamil dan anak yang dilahirkan akan menjadi naga yang melindungi desa.

**Data teks ulasan 3 : Alfiani Zega**

Judul teks ulasan : Dilan 1990

Film ini menggambarkan suasana Bandung di era 90-an. Film juga menampilkan aksi-aksi Dilan yang romantis, lucu dan berani. Film ini menyajikan konflik yang dialami Dilan dan Milea. Film ini berhasil menghibur penonton dengan dialog-dialog yang kocak, manis dan menyentuh hati. Dilan 1990 adalah film yang layak *di tonton* bagi para pecinta novel maupun yang belum membacanya.

Kesalahan dalam penggunaan morfem salah satunya terjadi pada penggunaan prefiks.

- a. Dilan 1990 adalah film adaptasi dari novel karya Pidi Baiq yang bercerita tentang kisah cinta antara Dilan dan Milea *dibandung* 1990.
- b. Dilan 1990 adalah film yang layak *di tonton* bagi para pecinta novel maupun yang belum membacanya.

**Data teks ulasan 9 : Leli Sepriwana Gea**

Judul teks ulasan : Cerpen “Omad pemuda yang rajin dan baik hati”

Novel ini bercerita tentang anak, Omad pemuda yang rajin dan baik hati. Dalam cerita ini, sudah cukup baik dari omad yang rajin dan baik hati. Dari awal cerita dan akhir cerita juga bagus yang berbingkai dalam cerita. Dari tokoh-tokoh yang membuat cerita dan pemeran dan tokoh-tokoh lain.

Nasehat yang diberi dari cerita ini yaitu jadikanlah diri sendiri seperti bunga sundat, akar pohon yang kuat *di sertai* pemupukkan yang cukup, maka bunga pun bermekaran, alhasil akan menjadi berhasil dan menjadi sosok manusia yang dewasa.

Adapun kesalahan yang dilakukan pada penggunaan prefiks, yaitu:

- a. Nasehat yang diberi dari cerita ini yaitu jadikanlah diri sendiri seperti bunga sundat, akar pohon yang kuat *di sertai* pemupukkan yang cukup.

Adapun kesalahan yang dilakukan pada penggunaan prefiks, yaitu:

- a. Saat itu bangsa Indonesia terbelakang *di semua* bidang mereka miskin.
- b. Karena ekonomi *di kuasai* bangsa asing.

**Data teks ulasan 11 : Hapny Nifilinia Zega**

Judul teks ulasan : Cerpen “Perempuan bernama Tantri”

Novel yang berjudul Tantri, perempuan yang bercerita ini dalam penyajiannya sudah cukup baik. Dimulai dari pembukaan cerita sudah baik karena pengarang membuat atau menceritakan novel ini dengan metode cerita berbingkai, yaitu ada cerita *didalam* cerita. Dan uniknya lagi pengarang dapat menagjak pembaca untuk berfikir.

Alur cerita yang unik yang menjadi kelebihan dari novel ini karena bisa mengotak-atik perasaan pembaca. Sedangkan kekurangan dari novel ini terletak pada tokoh-tokoh yang digunakan penulis novel terlalu banyak, sehingga sulit memahami karakter dari setiap tokohnya.

Adapun kesalahan yang dilakukan pada penggunaan prefiks, yaitu:

- a. Dimulai dari pembukaan cerita sudah baik karena pengarang membuat atau menceritakan novel ini dengan metode cerita berbingkai, yaitu ada cerita *didalam* cerita.

**Data teks ulasan 12 : Kevin Grace Liwio Zega**

Judul teks ulasan : Hamster

Hamster *di dominasi* banyak orang, tekstur tubuhnya yang lembut dan halus dan tubuh yang mungil. Sifat-sifat hamster adalah pemalas, ia sangat suka tidur. Ia hanya bangun ketika ia mau makan dan ia suka berolahraga. Ia hanya aktif pada malam hari, karna pada siang hari ia menghabiskan waktunya untuk tidur.

Adapun kesalahan yang dilakukan pada penggunaan kofiks, yaitu:

- a. Hamster *di dominasi* banyak orang, tekstur tubuhnya yang lembut dan halus dan tubuh yang mungil.

**Data teks ulasan 14 : Awal Nugra Zega**

Judul teks ulasan : Bawang Putih

Zaman dahulu ada Sebuah keluarga yang hidup di sebuah desa. Keluarga tersebut terdiri atas ayah, ibu dan seorang anak bernama Bawang Putih. Bawang pPutih adalah seorang gadis yang memiliki wajah yang cantik dan kepribadian lembut.

Bawang putih sering membantu ayahnya berdagang setelah selesai membantu pekerjaan ibunya *dirumah*. Ibu Bawang Putih bekerja sebagai buruh cuci pakainya milik tetangga mereka. Ibu Bawang Putih juga sering membuatkan makanan yang dititipkan *ke beberapa* penjual.

Adapun kesalahan yang dilakukan pada penggunaan prefiks, yaitu:

- a. Bawang putih sering membantu ayahnya berdagang setelah selesai membantu pekerjaan ibunya *dirumah*.
- b. Ibu Bawang Putih juga sering membuatkan makanan yang dititipkan *ke beberapa* penjual.

**Data teks ulasan 17 :** Irfan Setiawan Harefa

Judul teks ulasan : Suara Hati

Dari hasil analisis data teks ulasan, terdapat empat <sup>1</sup> kesalahan penggunaan morfem yang dilakukan oleh Irfan Setiawan Harefa. Adapun kesalahan yang <sup>5</sup> dilakukan pada penggunaan konfiks, yaitu:

- a. Dari kesebelas lagu yang *di sajikan*, ada satu benang merah yang bisa ditarik, yakni kesan religius.
- b. <sup>5</sup> Kesan tersebut merupakan potret dari perkembangan dan gejolak jiwa Iwan Fals terkini yang *di tuangkan ke dalam sebuah seni*.

Adapun kesalahan <sup>5</sup> yang dilakukan pada penggunaan konfiks, yaitu:

- a. Walaupun *di bandrol* dengan harga yang relatif mahal
- b. tapi album Suara Hati layak untuk *di beli* dan didengarkan sepadan dengan harga, lagu-lagu dalam album ini memiliki syair yang sangat cerdas.

#### <sup>1</sup> 4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data di atas, diperoleh tujuh belas teks ulasan. Dari tujuh belas teks ulasan tersebut, telah ditemukan kesalahan penggunaan morfem yang tidak tepat. Kesalahan terbanyak terdapat pada penggunaan prefiks dan konfiks. Adapun presentasinya sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data teks ulasan 7 kesalahan penggunaan morfem yang dilakukan oleh siswa sebanyak dua. Adapun kesalahan yang

dilakukan oleh siswa pada penggunaan morfem prefiks sebanyak satu dan kesalahan penggunaan pada morfem konfiks sebanyak satu. Salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam penggunaan morfem konfiks pada kata dinyanyikan adalah penulisan terpisah.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian di atas memiliki persamaan, yakni mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa. Adapun perbedaannya yaitu pada objek kajiannya. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu atau penelitian yang saya jadikan sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Objek penelitian-penelitian terdahulu berupa majalah, koran dan artikel, sedangkan penelitian ini objek kajiannya adalah teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lotu.



**SIMPULAN DAN SARAN****5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan morfologi bagian morfem prefiks, konfiks, sufiks dan infiks dalam teks ulasan, maka dapat ditemukan simpulan:

Kesalahan terbanyak terdapat pada penggunaan morfem prefiks sebanyak 28, kesalahan pada penggunaan morfem konfiks sebanyak 15, sedangkan kesalahan penggunaan sufiks dan infiks tidak ditemukan. Dalam hal ini siswa memang kurang memahami penggunaan morfologi yang benar.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka perlu adanya bimbingan khusus terhadap siswa agar tidak lagi melakukan kesalahan penggunaan morfem pada teks ulasan siswa. Memberikan latihan penulisan bagi siswa dan sering melakukan diskusi dalam penggunaan morfem pada kalimat.

Berdasarkan simpulan yang penulis kemukakan, maka dapat disampaikan saran dan masukan bagi guru supaya bisa mengalokasikan waktu yang banyak dalam pengajarannya dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta memberikan latihan menulis supaya siswa terbiasa menggunakan morfem yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).  
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Tarigan, Henri Guntur. (2019). Pengajaran Morfologi . Angkasa Bandung
- Chaer, Abdul. (2008). Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan. (1983). Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi suatu tinjauan deskriptif.  
Yogyakarta: CV KARYONO
- Tarigan. (1997). Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa

# ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN MORFOLOGI PADA TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LOTU

## ORIGINALITY REPORT

**30%**  
SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<b>123dok.com</b> Internet	226 words — 9%
2	<b>apacode.com</b> Internet	129 words — 5%
3	<b>www.inews.id</b> Internet	81 words — 3%
4	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet	66 words — 3%
5	<b>www.quipper.com</b> Internet	56 words — 2%
6	<b>kecilnyaaku.com</b> Internet	42 words — 2%
7	<b>eprints.uad.ac.id</b> Internet	31 words — 1%
8	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet	27 words — 1%
9	<b>repository.its.ac.id</b> Internet	20 words — 1%

10	Nadia Citra. "Analisis Teks Ulasan Pada Siswa SMP Negeri 5 Karawang Barat", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Crossref	18 words — 1%
11	repository.usd.ac.id Internet	18 words — 1%
12	eprints.unram.ac.id Internet	15 words — 1%
13	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet	14 words — 1%
14	docplayer.info Internet	14 words — 1%
15	morfologimila29.blogspot.com Internet	14 words — 1%
16	ojs.unias.ac.id Internet	14 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE MATCHES OFF